

N. KABUPATEN LANGKAT

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah yang berada di Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Langkat berada pada 3°14'00"– 4°13'00" Lintang Utara, 97°52'00' – 98° 45'00" Bujur Timur dan 4 – 105 m dari permukaan laut.

Kabupaten Langkat menempati area seluas ± 6.263,29 Km² (626.329 Ha) yang terdiri dari 23 Kecamatan dan 240 Desa serta 37 Kelurahan Definitif. Area Kabupaten Langkat memiliki batas-batas wilayah antara lain:

- Utara : berbatasan dengan Provinsi Aceh dan Selat Malaka
- Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Karo
- Barat : berbatasan dengan Provinsi Aceh
- Timur : berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai

Seperti daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Langkat termasuk daerah yang beriklim tropis. Sehingga daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Iklim di wilayah Kabupaten Langkat termasuk tropis dengan indikator iklim sebagai berikut : Musim Kemarau (Februari s/d Agustus); Musim Hujan (September s/d Januari). Curah hujan rata-rata 2.205,43 mm/tahun dengan suhu rata-rata 28 derajat celcius - 30 derajat celcius.

Kabupaten Langkat memiliki 23 Kecamatan dimana kecamatan luas daerah terbesar adalah kecamatan Bahorok dengan luas 1.101,83 km² atau 17,59 persen diikuti kecamatan Batang Serangan dengan luas 899,38 km² atau 14,36 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah kecamatan Binjai

dengan luas 42,05 km² atau 0,67 persen dari total luas wilayah Kabupaten Langkat.

Tabel 3.N.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Luas Wilayah | |
|--------------------|-----------------|---------------|
| | km ² | % |
| 1.Bahorok | 1101.83 | 17.59 |
| 2.Sirapit | 98.50 | 1.57 |
| 3.Salapian | 221.73 | 3.54 |
| 4. Kutambaru | 236.84 | 3.78 |
| 5.Sei Bingai | 333.17 | 5.32 |
| 6.Kuala | 206.23 | 3.29 |
| 7.Selesai | 167.73 | 2.68 |
| 8.Binjai | 42.50 | 0.68 |
| 9.Stabat | 108.85 | 1.74 |
| 10.Wampu | 194.21 | 3.10 |
| 11.Batang Serangan | 899.38 | 14.36 |
| 12.Sawit Seberang | 209.10 | 3.34 |
| 13.Padang Tualang | 221.14 | 3.53 |
| 14.Hinai | 105.26 | 1.68 |
| 15.Secanggih | 231.19 | 3.69 |
| 16.Tanjung Pura | 179.61 | 2.87 |
| 17.Gebang | 178.49 | 2.85 |
| 18.Babalan | 76.41 | 1.22 |
| 19.Sei Lapan | 280.68 | 4.48 |
| 20.Brandan Barat | 89.80 | 1.43 |
| 21.Besitang | 720.74 | 11.51 |
| 22.Pangkalan Susu | 151.35 | 2.42 |
| 23.Pematang Jaya | 209.00 | 3.34 |
| Langkat | 6263.74 | 100.00 |

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Langkat tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 1.021.208 jiwa meningkat menjadi 1.028.309 jiwa pada tahun 2017. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 517.804 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 510.505 jiwa. Penduduk Kabupaten Langkat yang didominasi oleh laki-laki dengan *Gender ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 101,43. Ini artinya untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Langkat maka terdapat 101 laki-laki. Jumlah

penduduk terbanyak berada di Kecamatan Stabat yaitu 87.527 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Pematang Jaya sebanyak 13.795 jiwa.

Tabel 3.N.I.2 Kependudukan Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Luas Wilayah (km ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk | Rasio Jenis Kelamin | Rumah Tangga |
|--------------------|---------------------------------|------------------|--------------------|---------------------|----------------|
| 1.Bahorok | 1101.83 | 42,328 | 38.42 | 100 | 10,331 |
| 2.Sirapit | 98.5 | 16,900 | 171.57 | 102 | 4,111 |
| 3.Salapian | 221.73 | 27,516 | 124.10 | 101 | 6,689 |
| 4. Kutambaru | 236.84 | 14,238 | 60.12 | 103 | 3,454 |
| 5.Sei Bingai | 333.17 | 51,491 | 154.55 | 99 | 12,526 |
| 6.Kuala | 206.23 | 41,576 | 201.60 | 99 | 10,105 |
| 7.Selesai | 167.73 | 73,731 | 439.58 | 101 | 18,140 |
| 8.Binjai | 42.5 | 45,168 | 1062.78 | 103 | 11,176 |
| 9.Stabat | 108.85 | 87,527 | 804.11 | 98 | 21,623 |
| 10.Wampu | 194.21 | 43,106 | 221.96 | 103 | 10,551 |
| 11.Batang Serangan | 899.38 | 37,173 | 41.33 | 104 | 9,046 |
| 12.Sawit Seberang | 209.1 | 26,751 | 127.93 | 100 | 6,587 |
| 13.Padang Tualang | 221.14 | 49,549 | 224.06 | 99 | 12,223 |
| 14.Hinai | 105.26 | 50,751 | 482.15 | 101 | 12,623 |
| 15.Secanggih | 231.19 | 69,376 | 300.08 | 101 | 17,050 |
| 16.Tanjung Pura | 179.61 | 68,464 | 381.18 | 102 | 17,019 |
| 17.Gebang | 178.49 | 45,165 | 253.04 | 102 | 11,135 |
| 18.Babalan | 76.41 | 59,905 | 783.99 | 104 | 14,628 |
| 19.Sei Lapan | 280.68 | 49,704 | 177.08 | 104 | 12,223 |
| 20.Brandan Barat | 89.8 | 23,294 | 259.40 | 105 | 5,738 |
| 21.Besitang | 720.74 | 46,676 | 64.76 | 102 | 11,461 |
| 22.Pangkalan Susu | 151.35 | 44,125 | 291.54 | 101 | 10,878 |
| 23.Pematang Jaya | 209 | 13,795 | 66.00 | 104 | 3,398 |
| Langkat | 6263.74 | 1,028,309 | 6,731 | 101 | 252,715 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Kecamatan Binjai merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.062,78 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 1.062 jiwa. Sedangkan kecamatan Bahorok merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 38,42 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 38 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 105,49, kecamatan Brandan Barat merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Stabat merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97,99 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Stabat yang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak juga memiliki jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Pematang Jaya merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.N.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Langkat

| Jenis Kegiatan | 2015 | 2017 |
|----------------------|---------|---------|
| Angkatan Kerja | 454,350 | 487,420 |
| Bekerja | 417,906 | 469,995 |
| Pengangguran | 36,444 | 17,425 |
| Bukan Angkatan Kerja | 249,955 | 232,252 |
| TPAK | 91.98 | 67.73 |
| TPT | 8.02 | 3.57 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Langkat, terdapat 487.420 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 469.995 termasuk penduduk bekerja dan 17.425 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Langkat adalah sebesar 67,73 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 68 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 3,57 persen.

Mayoritas pekerja di Kabupaten Langkat bekerja di sektor manufaktur, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1.592 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 sebanyak 1.308 pekerja. Sedangkan sektor pertanian terjadi peningkatan jumlah pekerja pada tahun 2017 menjadi 532 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 hanya sebanyak 413 pekerja. Sementara untuk sektor jasa mengalami penurunan dari 484 pekerja pada tahun 2016 menjadi 440 pekerja pada tahun 2017.

| Tabel 3.N.I.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha | | |
|-----------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Lapangan Usaha | 2016 | 2017 |
| Pertanian | 413 | 532 |
| Manufaktur | 1,308 | 1,592 |
| Jasa-jasa | 484 | 440 |
| Jumlah | 2,205 | 2,564 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Langkat terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya. Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Langkat pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,86 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 110,61 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 79,14 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 88,20 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 65,00 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 82,97 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Untuk Perguruan Tinggi, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 9,69 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 6,91 %.

Tabel 3.N.I.5 APK dan APM Kabupaten Langkat

| Indikator | 2016 | | 2017 | |
|------------------|-------|--------|--------|-------|
| | APK | APM | APK | APM |
| SD/MI | 98.25 | 111.22 | 110.61 | 98.86 |
| SMP/MTs | 79.55 | 96.97 | 88.20 | 79.14 |
| SMA/SMK/MA | 61.95 | 78.63 | 82.97 | 65.00 |
| Perguruan Tinggi | 7.94 | 8.96 | 6.91 | 9.69 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Langkat terdapat 175 TK dengan total guru 630 orang, SD 765 sekolah dengan total guru 7.773 orang, SMP 282 sekolah dengan total guru 4.032 orang, SMA 187 sekolah dengan total guru SMA 2.609 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kabupaten Langkat juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Langkat untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun pada Kecamatan Sirapit untuk tingkat SMP masih sangat kekurangan guru SMP.

Tabel 3.N.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Langkat

| Kecamatan | SD/MI | | | | | SMP/MTS | | | | | SMA/SMK/MA | | | | |
|--------------------|------------|--------------|----------------|-----------------|--------------|------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|
| | Jumlah | | | Rasio Murid Per | | Jumlah | | | Rasio Murid Per | | Jumlah | | | Rasio Murid Per | |
| | Sekolah | Guru | Murid | Guru | Sekolah | Sekolah | Guru | Murid | Guru | Sekolah | Sekolah | Guru | Murid | Guru | Sekolah |
| 1.Bahorok | 40 | 359 | 5,704 | 16 | 143 | 14 | 209 | 2,674 | 13 | 191 | 5 | 68 | 1,620 | 24 | 324 |
| 2.Sirapit | 14 | 125 | 1,817 | 15 | 130 | 2 | 14 | 132 | 9 | 66 | 3 | 41 | 281 | 7 | 94 |
| 3.Salapian | 22 | 198 | 3,164 | 16 | 144 | 9 | 135 | 1,850 | 14 | 206 | 3 | 63 | 1,283 | 20 | 428 |
| 4. Kutambaru | 12 | 102 | 1,697 | 17 | 141 | 3 | 28 | 331 | 12 | 110 | - | - | - | - | - |
| 5.Sei Bingai | 35 | 371 | 5,977 | 16 | 171 | 11 | 174 | 2,454 | 14 | 223 | 6 | 74 | 1,163 | 16 | 194 |
| 6.Kuala | 36 | 370 | 5,309 | 14 | 147 | 10 | 183 | 2,779 | 15 | 278 | 11 | 163 | 2,377 | 15 | 216 |
| 7.Selesai | 46 | 481 | 8,371 | 17 | 182 | 16 | 228 | 3,545 | 16 | 222 | 16 | 194 | 2,832 | 15 | 177 |
| 8.Binjai | 31 | 387 | 6,033 | 16 | 195 | 7 | 137 | 2,331 | 17 | 333 | 6 | 87 | 1,382 | 16 | 230 |
| 9.Stabat | 48 | 624 | 10,538 | 17 | 220 | 26 | 494 | 6,245 | 13 | 240 | 28 | 541 | 9,762 | 18 | 349 |
| 10.Wampu | 39 | 337 | 5,381 | 16 | 138 | 14 | 220 | 2,587 | 12 | 185 | 11 | 67 | 1,013 | 15 | 92 |
| 11.Batang Serangan | 23 | 250 | 4,357 | 17 | 189 | 12 | 146 | 2,386 | 16 | 199 | 4 | 42 | 688 | 16 | 172 |
| 12.Sawit Seberang | 21 | 203 | 3,371 | 17 | 161 | 9 | 114 | 1,986 | 17 | 221 | 6 | 73 | 1,589 | 22 | 265 |
| 13.Padang Tualang | 39 | 371 | 6,652 | 18 | 171 | 14 | 163 | 2,291 | 14 | 164 | 13 | 156 | 2,034 | 13 | 156 |
| 14.Hinai | 37 | 377 | 6,191 | 16 | 167 | 10 | 157 | 2,475 | 16 | 248 | - | - | - | - | - |
| 15.Secanggang | 51 | 539 | 9,325 | 17 | 183 | 18 | 246 | 4,009 | 16 | 223 | 12 | 144 | 2,292 | 16 | 191 |
| 16.Tanjung Pura | 66 | 621 | 9,707 | 16 | 147 | 24 | 369 | 5,520 | 15 | 230 | 17 | 336 | 5,732 | 17 | 337 |
| 17.Gebang | 38 | 377 | 5,792 | 15 | 152 | 10 | 172 | 2,086 | 12 | 209 | - | - | - | - | - |
| 18.Babalan | 39 | 445 | 8,319 | 19 | 213 | 20 | 239 | 4,513 | 19 | 226 | 16 | 177 | 2,730 | 15 | 171 |
| 19.Sei Lapan | 26 | 295 | 4,956 | 17 | 191 | 13 | 133 | 1,666 | 13 | 128 | 6 | 79 | 2,113 | 27 | 352 |
| 20.Brandan Barat | 18 | 166 | 3,099 | 19 | 172 | 6 | 75 | 901 | 12 | 150 | 3 | 61 | 1,226 | 20 | 409 |
| 21.Besitang | 41 | 380 | 6,144 | 16 | 150 | 17 | 205 | 2,821 | 14 | 166 | 11 | 109 | 1,672 | 15 | 152 |
| 22.Pangkalan Susu | 32 | 304 | 5,439 | 18 | 170 | 14 | 167 | 2,657 | 16 | 190 | 10 | 134 | 2,162 | 16 | 216 |
| 23.Pematang Jaya | 11 | 91 | 1,581 | 17 | 144 | 3 | 24 | 281 | 12 | 94 | - | - | - | - | - |
| Langkat | 765 | 7,773 | 128,924 | 382 | 3,820 | 282 | 4,032 | 58,520 | 326 | 4,499 | 187 | 2,609 | 43,951 | 323 | 4,524 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Kondisi Kesehatan

Tabel 3.N.I.7 Sarana dan Prasarana Kesehatan Kabupaten Langkat

| Tahun | Rumah Sakit | Rumah Bersalin | Puskesmas | Posyandu | Klinik | Apotik |
|-------|-------------|----------------|-----------|----------|--------|--------|
| 2014 | 6 | 27 | 201 | 1308 | 93 | 36 |
| 2015 | 6 | 27 | 201 | 1308 | 100 | 47 |
| 2016 | 8 | 27 | 201 | 1200 | 48 | 45 |
| 2017 | 9 | 49 | 210 | 1333 | 107 | 49 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Langkat untuk Rumah Sakit sebanyak 9 unit, Puskesmas meningkat menjadi 210 unit, Posyandu juga meningkat menjadi 1333 unit, Rumah Bersalin meningkat menjadi 49 unit, Klinik meningkat menjadi 107 unit, dan Apotik meningkat menjadi 49 unit.

Tabel 3.N.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Langkat

| Tahun | Dokter | Perawat | Bidan | Farmasi |
|---------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 2014 | 221 | 255 | 935 | 11 |
| 2015 | 218 | 166 | 932 | - |
| 2016 | 346 | 131 | 482 | 71 |
| 2017 | 231 | 564 | 891 | 64 |
| Jumlah | 1016 | 1116 | 3240 | 146 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Langkat terdiri dari Dokter sebanyak 231 orang, Perawat meningkat menjadi 564 orang, dan Bidan meningkat menjadi 891 orang serta farmasi juga meningkat menjadi 64 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 21.784 kasus selama tahun 2017

tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

Kondisi Infrastruktur Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kabupaten Langkat terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di dimanfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2017, panjang jalan mencapai 1.561,3 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah.

Tabel 3.N.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Langkat

| Kondisi | Tahun | | | |
|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Baik | 380.2 | 354.5 | 388.9 | 425.6 |
| Sedang | 419.2 | 416.9 | 393.4 | 392.2 |
| Rusak | 761.8 | 709.2 | 698.4 | 667.9 |
| Rusak Berat | - | 80.7 | 80.7 | 75.6 |
| Jumlah | 1,561.2 | 1,561.3 | 1,561.3 | 1,561.3 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Langkat pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak dengan panjang jalan 667,9 km atau sekitar 42,78 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Langkat. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik hanya sebesar 27,3 persen atau sepanjang 425,6 km.

Listrik

Kebutuhan listrik di Kabupaten Langkat sebahagian besar dipenuhi oleh perusahaan Listrik Negara (PLN) cabang Binjai. Jumlah pelanggan terbanyak adalah rumah tangga sebesar 260.244 rumah tangga, 181.958.483 VA daya tersambung dan 29.487.542 Kwh terjual dengan nilai 22,679,273,413 rupiah.

| Tabel 3.N.I.10 Kondisi Kelistrikan Kabupaten Langkat | | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------|---------------------|
| Kategori | Langganan | Energi Terjual | VA Langganan |
| | | Kwh | |
| Rumah Tangga | 260,244 | 29,487,542 | 181,958,483 |
| Komersil | 9,400 | 4,338,119 | 30,396,803 |
| Industri | 322 | 6,382,078 | 43,282,435 |
| Umum | 2,465 | 1,839,568 | 7,469,210 |
| Sosial | 4,947 | 1,042,550 | 6,836,213 |
| Jumlah | 277,378 | 43,089,857 | 269,943,144 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Komunikasi

Di Kabupaten Langkat terdapat 15 unit Kantor Pos Pembantu untuk melayani masyarakat dalam hal jasa pos. Surat yang masuk melalui PT. Pos Indonesia cabang Binjai tahun 2017 ada sebanyak 103.507 buah terdiri dari 67.182 surat pos kilat, 21.409 surat pos kilat khusus (pos paket) dan sisanya 14.916 buah adalah wesel pos. Sedangkan surat yang keluar ada sebanyak 46.098 buah yang terdiri dari 27.779 surat pos kilat, 7.707 surat pos kilat khusus (pos paket) dan wesel pos ada sebanyak 10.612 buah surat.

Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kabupaten Langkat adalah mengirim dan menerima Wesel, Paket dan Giro/Cek. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN

dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

Perdagangan

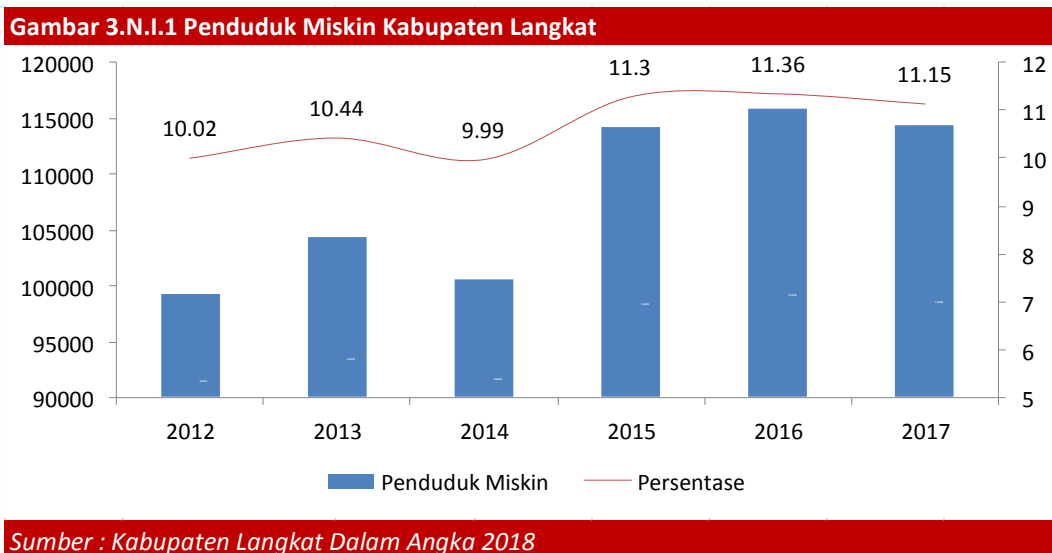
Jumlah rumah makan di Kabupaten Langkat pada tahun 2017 sebanyak 3 unit. Sedangkan sarana perdagangan lainnya berupa kios sebanyak 1.220 dan lods sebanyak 1.060.

Tabel 3.N.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Langkat

| Jenis | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------|--------------|--------------|--------------|
| Lods | 117 | 112 | 1,060 |
| Kios | 1,610 | 1,610 | 1,220 |
| Rumah Makan | 4 | 9 | 3 |
| Jumlah | 1,727 | 1,722 | 2,280 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Kemiskinan



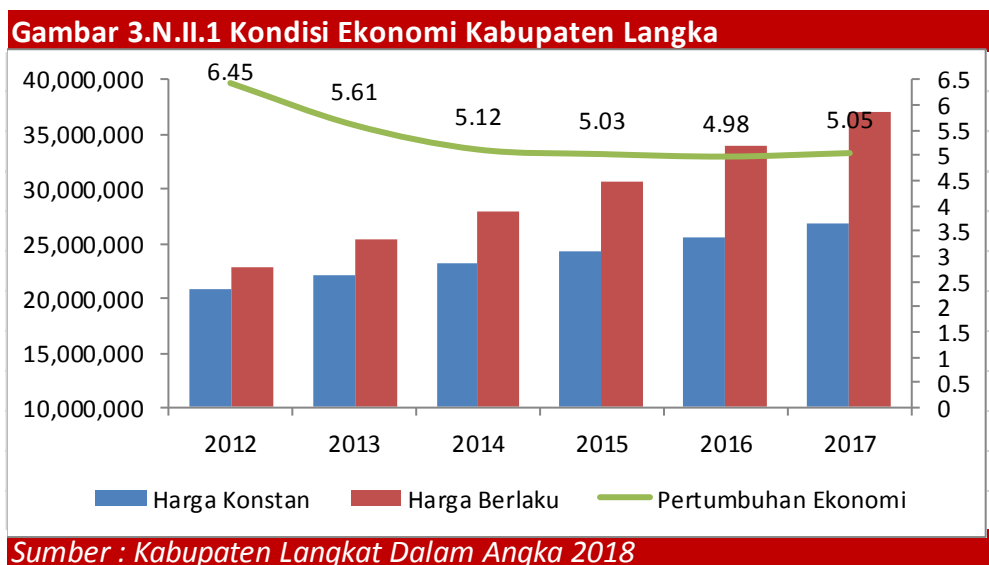
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Langkat tahun 2016 sebanyak 11,57 ribu orang atau 11,36 persen. Angka ini menurun pada tahun 2017 menjadi 11,44 ribu orang atau 11,15 persen. Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Langkat menunjukkan peningkatan dari tahun

2014 sampai 2016, walaupun di tahun 2017 angka kemiskinan mengalami penurunan.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Langkat sebesar 33.949 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 37.023 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Langkat sebesar 26.823 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 25.533 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Langkat menunjukkan pergerakan menurun dari 6,45 persen pada tahun 2012 menjadi 4,98 persen pada tahun 2016. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Langkat sedikit membaik di tahun 2017 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,05 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Langkat tahun 2017 adalah sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Langkat atas harga berlaku yaitu sebesar 14.595 milyar rupiah atau sekitar 39,42 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 6.011 milyar rupiah atau sekitar 16,24 persen, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 4.020 milyar rupiah atau sekitar 10,86 persen.

Tabel 3.N.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Langkat (%)

| Kategori/Lapangan Usaha | Distribusi | | | | | |
|-------------------------------------------------------------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 44.22 | 43.75 | 41.65 | 40.50 | 39.67 | 39.42 |
| B. Pertambangan dan Penggalian | 9.97 | 10.09 | 9.74 | 9.88 | 9.84 | 9.55 |
| C. Industri Pengolahan | 15.03 | 14.44 | 14.94 | 15.31 | 15.45 | 16.24 |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | 0.28 | 0.22 | 0.20 | 0.20 | 0.17 | 0.20 |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0.04 | 0.04 | 0.04 | 0.04 | 0.03 | 0.04 |
| F. Konstruksi | 6.44 | 6.76 | 7.47 | 7.37 | 7.46 | 7.36 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 9.22 | 9.16 | 9.86 | 10.34 | 10.84 | 10.86 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 1.89 | 2.09 | 2.19 | 2.30 | 2.33 | 2.32 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1.93 | 2.03 | 2.12 | 2.16 | 2.17 | 2.25 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 0.98 | 0.96 | 0.94 | 0.93 | 0.94 | 0.96 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 1.84 | 1.92 | 2.00 | 2.06 | 2.10 | 2.04 |
| L. Real Estate | 2.55 | 2.85 | 2.98 | 2.91 | 2.93 | 2.93 |
| M,N. Jasa Perusahaan | 0.49 | 0.53 | 0.55 | 0.55 | 0.56 | 0.57 |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 3.38 | 3.43 | 3.52 | 3.63 | 3.64 | 3.49 |
| P. Jasa Pendidikan | 1.11 | 1.11 | 1.15 | 1.14 | 1.19 | 1.10 |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0.46 | 0.46 | 0.47 | 0.48 | 0.47 | 0.47 |
| R,S,T,U. Jasa lainnya | 0.16 | 0.17 | 0.19 | 0.20 | 0.21 | 0.21 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2017

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Langkat masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Langkat selama tahun 2017 adalah sebesar 635.152 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Secanggang dan Babalan. Jumlah produksi jagung di Kabupaten Langkat selama tahun 2017 adalah sebesar 169.002 ton, ubi

kayu sebesar 16.156 ton, ubi jalar sebanyak 3.012 ton, kacang tanah sebanyak 2.635 ton, padi ladang sebanyak 1.784 ton, kacang hijau sebanyak 1.313 ton, dan kedelai sebanyak 1.256 ton.

Kecamatan Secanggang dan Babalan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Langkat, dimana kedua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 10.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 70.000 ton. Kemudian Kecamatan Sei Bingai merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Langkat dengan luas lahan mencapai 7.783 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 56.477 ton. Sementara itu, untuk komoditas ubi kayu, Kecamatan Stabat Serangkai merupakan kecamatan yang memiliki lahan ubi kayu 106 ha dengan tingkat produksi diatas 3.337 ton.

Tabel 3.N.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Padi Sawah | | Padi Ladang | | Jagung | | Ubi Kayu | | Ubi Jalar | |
|--------------------|-----------------|------------------|--------------|----------------|-----------------|------------------|--------------|-----------------|--------------|----------------|
| | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi |
| 1.Bahorok | 1,888.0 | 10,988.0 | 121.0 | 392.0 | 628.0 | 4,096.0 | 14.0 | 392.0 | 3.0 | 36.0 |
| 2.Sirapit | 4,616.0 | 34,719.0 | 50.0 | 162.0 | 2,485.0 | 18,081.0 | - | - | - | - |
| 3.Salopian | 450.0 | 2,668.0 | 50.0 | 147.0 | 471.0 | 3,198.0 | 33.0 | 964.0 | 15.0 | 179.0 |
| 4. Kutambaru | - | - | 106.0 | 303.0 | 247.0 | 1,591.0 | 25.0 | 671.0 | 4.0 | 49.0 |
| 5.Sei Bingai | 8,233.0 | 59,329.0 | 119.0 | 394.0 | 7,783.0 | 56,477.0 | 10.0 | 312.0 | 19.0 | 247.0 |
| 6.Kuala | 2,931.0 | 22,314.0 | 78.0 | 235.0 | 1,680.0 | 11,582.0 | 67.0 | 2,038.0 | 65.0 | 853.0 |
| 7.Selesai | 4,206.0 | 31,644.0 | - | - | 4,336.0 | 30,404.0 | 25.0 | 765.0 | - | - |
| 8.Binjai | 4,053.0 | 30,127.0 | 50.0 | 151.0 | 649.0 | 4,365.0 | 9.0 | 302.0 | 17.0 | 230.0 |
| 9.Stabat | 2,677.0 | 17,468.0 | - | - | 1,219.0 | 7,780.0 | 106.0 | 3,337.0 | 30.0 | 401.0 |
| 10.Wampu | 1,997.0 | 12,285.0 | - | - | 1,563.0 | 9,589.0 | 6.0 | 180.0 | - | - |
| 11.Batang Serangan | 227.0 | 1,332.0 | - | - | 216.0 | 1,270.0 | 3.0 | 87.0 | - | - |
| 12.Sawit Seberang | - | - | - | - | 71.0 | 426.0 | 38.0 | 1,126.0 | 4.0 | 47.0 |
| 13.Padang Tualang | 536.0 | 3,012.0 | - | - | 57.0 | 357.0 | 20.0 | 569.0 | - | - |
| 14.Hinai | 3,365.0 | 23,151.0 | - | - | 513.0 | 3,346.0 | 18.0 | 533.0 | 13.0 | 169.0 |
| 15.Secanggang | 12,560.0 | 85,920.0 | - | - | 1,203.0 | 7,722.0 | 37.0 | 1,110.0 | 24.0 | 308.0 |
| 16.Tanjung Pura | 8,171.0 | 55,904.0 | - | - | 130.0 | 813.0 | 56.0 | 1,671.0 | 16.0 | 205.0 |
| 17.Gebang | 6,638.0 | 45,245.0 | - | - | 216.0 | 1,256.0 | 8.0 | 200.0 | - | - |
| 18.Babalan | 10,312.0 | 70,483.0 | - | - | - | - | 2.0 | 44.0 | 1.0 | 13.0 |
| 19.Sei Lengan | 4,019.0 | 26,235.0 | - | - | 93.0 | 550.0 | - | - | - | - |
| 20.Brandan Barat | 3,359.0 | 23,049.0 | - | - | 193.0 | 1,144.0 | 5.0 | 116.0 | - | - |
| 21.Besitang | 3,335.0 | 22,441.0 | - | - | 500.0 | 3,013.0 | 45.0 | 1,396.0 | 8.0 | 101.0 |
| 22.Pangkalan Susu | 7,386.0 | 47,328.0 | - | - | 300.0 | 1,804.0 | 2.0 | 56.0 | 6.0 | 75.0 |
| 23.Pematang Jaya | 1,576.0 | 9,510.0 | - | - | 22.0 | 138.0 | 10.0 | 287.0 | 8.0 | 99.0 |
| Langkat | 92,535.0 | 635,152.0 | 574.0 | 1,784.0 | 24,575.0 | 169,002.0 | 539.0 | 16,156.0 | 233.0 | 3,012.0 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Langkat juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Langkat adalah

semangka dengan produksi 20.660 ton. Hasil produksi tersebut biasanya dijual di sekitarnya dan juga di kirim keluar daerah dengan menggunakan angkutan. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi kacang panjang dengan produksi sebanyak 4.730 ton, bayam sebanyak 3.146 ton, sawi 2.357 ton, terong 2.132 ton, cabai 2.050 ton, kangkung 1.747 ton dan tomat sebanyak 151 ton.

Kecamatan Pangkalan Susu merupakan kecamatan penghasil semangka terbesar di wilayah Kabupaten Langkat dengan tingkat produksi 7.186 ton. Begitu juga dengan kacang panjang, kecamatan Kuala merupakan penghasil kacang panjang terbesar di Kabupaten Langkat dengan tingkat produksi sebesar 1.005 ton. Sementara itu, Kecamatan Pangkalan Susu juga merupakan sentra penghasil bayam terbesar dengan tingkat produksi 1.149 ton.

Tabel 3.N.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Semangka | | Ketimun | | Bayam | | Kacang Panjang | | Cabai | | Sawi | |
|--------------------|--------------|-----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi |
| 1.Bahorok | - | - | 2.0 | 16.0 | 11.0 | 161.0 | 19.0 | 93.0 | 9.0 | 31.0 | - | - |
| 2.Sirapit | - | - | 25.0 | 200.0 | - | - | 59.0 | 267.0 | 8.0 | 31.0 | 4.0 | 54.0 |
| 3.Salapian | - | - | 6.0 | 48.0 | - | - | 30.0 | 136.0 | 10.0 | 38.0 | - | - |
| 4. Kutambaru | 2.0 | 35.0 | - | - | - | - | 11.0 | 51.0 | 17.0 | 62.0 | 2.0 | 27.0 |
| 5.Sei Bingai | - | - | 40.0 | 330.0 | - | - | 40.0 | 222.0 | 14.0 | 63.0 | - | - |
| 6.Kuala | 24.0 | 508.0 | 70.0 | 570.0 | 29.0 | 433.0 | 185.0 | 1,005.0 | 3.0 | 13.0 | 1.0 | 14.0 |
| 7.Selesai | 34.0 | 718.0 | 29.0 | 236.0 | 6.0 | 90.0 | 77.0 | 411.0 | 7.0 | 32.0 | - | - |
| 8.Binjai | 151.0 | 3,225.0 | 47.0 | 393.0 | 40.0 | 598.0 | 40.0 | 222.0 | 45.0 | 209.0 | 43.0 | 602.0 |
| 9.Stabat | 70.0 | 1,483.0 | 24.0 | 200.0 | 6.0 | 89.0 | 56.0 | 305.0 | 20.0 | 85.0 | 7.0 | 96.0 |
| 10.Wampu | - | - | - | - | - | - | - | - | 10.0 | 36.0 | - | - |
| 11.Batang Serangan | - | - | 3.0 | 24.0 | - | - | 3.0 | 16.0 | 7.0 | 25.0 | - | - |
| 12.Sawit Seberang | - | - | 7.0 | 55.0 | - | - | 9.0 | 47.0 | 7.0 | 27.0 | - | - |
| 13.Padang Tualang | - | - | 4.0 | 32.0 | - | - | 6.0 | 27.0 | 7.0 | 24.0 | 2.0 | 27.0 |
| 14.Hinai | 7.0 | 147.0 | 82.0 | 685.0 | 22.0 | 328.0 | 75.0 | 383.0 | 66.0 | 293.0 | 25.0 | 341.0 |
| 15.Secanggih | 186.0 | 3,968.0 | 88.0 | 739.0 | - | - | 173.0 | 913.0 | 107.0 | 487.0 | - | - |
| 16.Tanjung Pura | 32.0 | 674.0 | 22.0 | 180.0 | 15.0 | 224.0 | 39.0 | 195.0 | 34.0 | 119.0 | 10.0 | 135.0 |
| 17.Gebang | 32.0 | 676.0 | 3.0 | 24.0 | - | - | 11.0 | 53.0 | 23.0 | 89.0 | - | - |
| 18.Babalan | 13.0 | 273.0 | 10.0 | 80.0 | - | - | 11.0 | 58.0 | 6.0 | 21.0 | - | - |
| 19.Sei Lapan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20.Brandan Barat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21.Besitang | 40.0 | 841.0 | - | - | 3.0 | 44.0 | 18.0 | 89.0 | 14.0 | 54.0 | - | - |
| 22.Pangkalan Susu | 340.0 | 7,186.0 | 15.0 | 120.0 | 77.0 | 1,149.0 | 30.0 | 145.0 | 40.0 | 154.0 | 69.0 | 917.0 |
| 23.Pematang Jaya | 44.0 | 926.0 | 2.0 | 16.0 | 2.0 | 30.0 | 20.0 | 92.0 | 39.0 | 157.0 | 11.0 | 144.0 |
| Langkat | 975.0 | 20,660.0 | 479.0 | 3,948.0 | 211.0 | 3,146.0 | 912.0 | 4,730.0 | 493.0 | 2,050.0 | 174.0 | 2,357.0 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Langkat adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet, kelapa sawit, aren, kapuk, lada nilam, pinang, kopi, Kakao, dan lain-lain. Hal ini terlihat

dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah kelapa sawit yaitu seluas 44.767 Ha dan yang terbesar kedua adalah karet dengan luas 41.465 Ha.

Kecamatan Besitang merupakan sentra perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi 126.828 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Langkat. Sementara itu, Kabupaten Salapian merupakan sentra penghasil karet dengan tingkat produksi 11.814 ton. Untuk komoditas nilam hanya terdapat di Kecamatan Sei Bingai dan Selesai dengan tingkat produksi masing-masing 6.000 ton dan 4.000 ton.

Tabel 3.N.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Karet | | Kelapa Sawit | | Kakao | | Kelapa | | Pinang | | Aren | |
|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi | Luas | Produksi |
| 1.Bahorok | 6,538.0 | 9,151.5 | 2,886.0 | 56,140.5 | 124.0 | 87.6 | 6.0 | 3.3 | 55.0 | 41.2 | 14.0 | 9.0 |
| 2.Sirapit | 2,293.0 | 3,240.0 | 1,315.0 | 24,179.5 | 114.0 | 90.9 | 8.0 | 4.4 | 40.0 | 32.0 | - | - |
| 3.Salapian | 8,185.0 | 11,814.0 | 3,479.0 | 6,229.8 | 162.0 | 136.0 | 173.0 | 179.6 | 43.0 | 33.2 | 8.0 | 7.2 |
| 4. Kutambaru | 2,942.0 | 4,340.0 | 871.0 | 16,002.5 | 101.0 | 87.3 | 3.0 | - | 21.0 | 17.0 | - | - |
| 5.Sei Bingai | 2,275.0 | 3,150.0 | 2,648.0 | 48,895.5 | 299.0 | 227.8 | 119.0 | 102.3 | 23.0 | 19.3 | 32.0 | 11.2 |
| 6.Kuala | 1,685.0 | 2,363.0 | 1,049.0 | 19,741.0 | 120.0 | 79.9 | 86.0 | 85.8 | 42.0 | 33.2 | 6.0 | 4.5 |
| 7.Selesai | 1,178.0 | 1,759.3 | 3,628.0 | 66,785.0 | 200.0 | 127.5 | 160.0 | 166.1 | 8.0 | 7.0 | 23.0 | 5.9 |
| 8.Binjai | 11.0 | 11.6 | 514.0 | 5,753.5 | 79.0 | 36.9 | 13.0 | 6.3 | 7.0 | 5.0 | 2.0 | 1.3 |
| 9.Stabat | 37.0 | 46.5 | 317.0 | 3,385.5 | 154.0 | 118.8 | 126.0 | 124.3 | 26.0 | 21.2 | 5.0 | 2.3 |
| 10.Wampu | 1,938.0 | 2,574.0 | 3,701.0 | 63,180.0 | 131.0 | 100.6 | 140.0 | 143.0 | 34.0 | 39.0 | 1.0 | 0.8 |
| 11.Batang Serangan | 4,710.0 | 6,793.7 | 4,451.0 | 73,458.0 | 101.0 | 70.2 | 10.0 | 9.9 | 14.0 | 10.0 | 10.0 | 6.3 |
| 12.Sawit Seberang | 1,137.0 | 1,519.9 | 329.0 | 4,637.5 | 73.0 | 45.9 | 13.0 | 13.2 | 16.0 | 12.0 | 6.0 | 1.4 |
| 13.Padang Tualang | 1,213.0 | 1,592.0 | 841.0 | 11,772.0 | 85.0 | 46.3 | 44.0 | 30.8 | 22.0 | 20.2 | 3.0 | 1.8 |
| 14.Hinai | 66.0 | 4,495.0 | 769.0 | 9,720.0 | 59.0 | 23.8 | 158.0 | 147.6 | 5.0 | 4.0 | 6.0 | 3.6 |
| 15.Secanggih | 23.0 | 7.5 | 1,169.0 | 17,100.0 | 192.0 | 145.4 | 637.0 | 634.7 | 49.0 | 36.4 | 6.0 | 1.8 |
| 16.Tanjung Pura | 2.0 | 3.1 | 2,143.0 | 35,538.5 | 158.0 | 108.8 | 836.0 | 841.2 | 30.0 | 25.2 | 12.0 | 6.4 |
| 17.Gebang | 102.0 | 110.4 | 1,272.0 | 17,045.0 | 72.0 | 36.8 | 465.0 | 445.5 | 43.0 | 37.0 | 6.0 | 4.2 |
| 18.Babalan | 182.0 | 248.0 | 285.0 | 3,798.0 | 22.0 | 13.5 | 153.0 | 150.7 | 21.0 | 17.0 | 2.0 | 1.3 |
| 19.Sei Lapan | 3,576.0 | 4,927.5 | 3,119.0 | 48,611.8 | 62.0 | 41.1 | 38.0 | 36.3 | 8.0 | 5.1 | 2.0 | 1.4 |
| 20.Brandan Barat | 224.0 | 290.0 | 841.0 | 13,467.6 | 39.0 | 29.7 | 133.0 | 102.3 | 10.0 | 7.0 | 2.0 | 1.6 |
| 21.Besitang | 2,646.0 | 3,753.0 | 7,481.0 | 126,828.0 | 219.0 | 168.3 | 32.0 | 38.4 | 20.0 | 15.2 | 2.0 | 1.4 |
| 22.Pangkalan Susu | 135.0 | 144.0 | 581.0 | 9,018.0 | 83.0 | 57.8 | 230.0 | 207.0 | 9.0 | 6.0 | 13.0 | 7.2 |
| 23.Pematang Jaya | 367.0 | 434.0 | 1,078.0 | 16,512.0 | 67.0 | 43.2 | 70.0 | 62.5 | 11.0 | 9.0 | - | - |
| Langkat | 41,465.0 | 62,767.9 | 44,767.0 | 697,799.2 | 2,716.0 | 1,924.0 | 3,653.0 | 3,535.2 | 557.0 | 452.2 | 161.0 | 80.5 |

Sumber: Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Peternakan

Masyarakat Langkat pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Langkat adalah ternak ayam kampung dan domba. Untuk ternak domba, pada tahun 2017 populasinya sebesar 362.603 ekor, ternak ayam kampung sebesar

1.295.456 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Langkat. Pada tahun 2017 populasi ternak kerbau ada sebanyak 3.448 ekor, sapi 193.073 ekor, ternak kambing sebanyak 285.612 ekor, babi sebanyak 31.969 ekor, dan kuda 45 ekor.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Langkat adalah ternak domba, dimana Kecamatan Stabat merupakan sentra ternak domba dengan jumlah populasi domba mencapai 60.653 ekor. Selain itu, ternak kambing hanya terdapat pada Kecamatan Salapian merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak kambing tertinggi yang mencapai 21.945 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung, kecamatan Tanjung Pura merupakan sentra peternakan ayam kampung dengan jumlah populasinya mencapai 220.578 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Tanjung Pura juga merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 36.913 ekor.

Tabel 3.N.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Langkat

| Kecamatan | Ternak | | | | | | Unggas | |
|---------------------|----------------|--------------|-----------|----------------|----------------|---------------|------------------|----------------|
| | Sapi | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi | Ayam Kampung | Itik |
| 1. Bahorok | 17,062 | 110 | - | 4,695 | 6,571 | 1,906 | 38,917 | 1,665 |
| 2. Sirapit | 4,458 | 80 | - | 11,886 | 3,745 | 2,340 | 47,017 | 9,532 |
| 3. Salapian | 8,179 | 28 | 10 | 21,945 | 4,259 | 977 | 47,020 | 14,083 |
| 4. Kutambaru | 5,289 | 4 | - | 10,975 | 1,136 | 1,341 | 43,357 | 11,169 |
| 5. Sei Bingai | 7,314 | 677 | 5 | 5,269 | 2,106 | 6,401 | 113,824 | 2,665 |
| 6. Kuala | 8,714 | 280 | - | 20,121 | 10,530 | 8,573 | 86,348 | 11,685 |
| 7. Selesai | 13,072 | 358 | 30 | 18,631 | 23,423 | 2,992 | 43,182 | 19,265 |
| 8. Binjai | 7,542 | 43 | - | 13,938 | 32,467 | - | 98,843 | 10,363 |
| 9. Stabat | 7,337 | 339 | - | 17,835 | 60,653 | - | 99,657 | 17,506 |
| 10. Wampu | 10,181 | 463 | - | 20,938 | 12,705 | - | 31,496 | 21,988 |
| 11. Batang Serangan | 17,605 | 127 | - | 10,059 | 12,805 | - | 9,063 | 10,359 |
| 12. Sawit Seberang | 13,300 | 22 | - | 16,260 | 57,460 | - | 13,494 | 10,485 |
| 13. Padang Tualang | 11,041 | 31 | - | 1,905 | 5,153 | - | 17,494 | 5,794 |
| 14. Hinai | 6,658 | 552 | - | 20,737 | 56,296 | - | 52,274 | 19,067 |
| 15. Secanggih | 12,084 | 153 | - | 24,402 | 24,852 | - | 168,413 | 35,158 |
| 16. Tanjung Pura | 4,757 | 58 | - | 19,383 | 18,125 | - | 220,578 | 36,913 |
| 17. Gebang | 6,900 | 20 | - | 14,191 | 10,871 | 6,701 | 51,278 | 16,307 |
| 18. Babalan | 2,464 | 3 | - | 199 | 667 | - | 17,966 | 1,314 |
| 19. Sei Lapan | 6,974 | 33 | - | 2,761 | 3,851 | 677 | 12,658 | 11,908 |
| 20. Brandan Barat | 4,173 | 7 | - | 748 | 1,359 | - | 25,534 | 6,728 |
| 21. Besitang | 7,140 | 23 | - | 13,411 | 6,239 | 61 | 23,666 | 13,079 |
| 22. Pangkalan Susu | 4,387 | 21 | - | 2,515 | 2,033 | - | 20,175 | 8,012 |
| 23. Pematang Jaya | 6,442 | 16 | - | 12,808 | 5,297 | - | 13,202 | 16,731 |
| Langkat | 193,073 | 3,448 | 45 | 285,612 | 362,603 | 31,969 | 1,295,456 | 311,776 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Jenis ikan yang hidup di perairan Pulau Langkat antara lain ikan Mas, Nila, Tawes, Lele, Udang dan berbagai jenis ikan lainnya yang memenuhi kriteria ekspor. Dapat diketahui dari jumlah nelayan pada tahun 2017 menjadi 19.219 orang. Selama tahun 2017 produksi ikan terbanyak adalah berasal dari laut.

| Tabel 3.N.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Langkat | |
|------------------------------------------------------------|-----------------|
| Sumber | Produksi |
| Penangkapan Ikan Laut | 31,065.5 |
| Penangkapan Ikan Perairan Umum | 50.2 |
| Perikanan Budidaya | 27,430.1 |
| Langkat | 58,545.8 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Produksi perikanan dari penangkapan laut adalah sebesar 31.065 ton. Selain itu, Penangkapan ikan perairan umum yang bersumber dari rawa/sungai adalah sebesar 50,2 ton dan perikanan budidaya di Kabupaten Langkat sebesar 27.430 ton.

Kehutanan

Hasil hutan seperti kayu glondongan, bambu, arang, kayu bakar merupakan salah satu mata pencaharian walaupun memiliki prioritas yang relatif kecil. Total keseluruhan dari luas hutan yang ada di Kabupaten Langkat adalah seluas 38.418,97 Ha.

Tabel 3.N.II.7 Luas Hutan Kabupaten Langkat

| Tahun | Hutan | | | Jumlah |
|-------|---------|----------------|-------------------|----------|
| | Lindung | Produksi Tetap | Produksi Terbatas | |
| 2014 | 4,573.0 | 25,110.0 | 40,376.0 | 70,059.0 |
| 2015 | 4,570.0 | 25,104.0 | 40,371.0 | 70,045.0 |
| 2016 | 4,389.7 | 25,101.2 | 40,420.0 | 69,910.9 |
| 2017 | 4,401.8 | 25,101.2 | 40,404.9 | 69,907.9 |

Sumber : Kabupaten Langkat Dalam Angka 2018

Mayoritas hutan di Kabupaten Langkat pada tahun 2017 adalah hutan produksi terbatas yaitu sebesar 40.404 ha, lalu diikuti dengan hutan produksi tetap yaitu sebesar 25.101 ha, dan hutan lindung sebesar 4.402 ha.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Langkat sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Langkat, antara lain :

1. Program pengembangan UMKM melalui bimbingan dan pengarahan kepada pelaku usaha UMKM terkait dengan manajemen usaha, permodalan, peralatan produksi dan pemasaran produk.
2. Program pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan kemampuan SDM pelaku usaha dan meningkatkan kualitas produk.

3. Adanya program penyuluhan kepada pelaku usaha terkait dengan kemasan, label halal dan izin-izin usaha yang diperlukan.
4. Adanya program pendampingan kepada pelaku usaha UMKM untuk pengembangan usaha.
5. Adanya program kemitraan antara pelaku usaha UMKM dengan pengusaha besar.
6. Adanya program fasilitas pembiayaan usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Langkat terkait dengan sosialisasi KUR.
7. Adanya program bantuan kepada pelaku usaha UMKM baik bantuan permodalan maupun peralatan.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Langkat

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Langkat. Jumlah usaha di Kabupaten Langkat pada tahun 2016 berjumlah 92.800 perusahaan atau sekitar 7,88% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 88.500 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 4,86%.

Tabel 3.N.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Langkat Tahun 2016

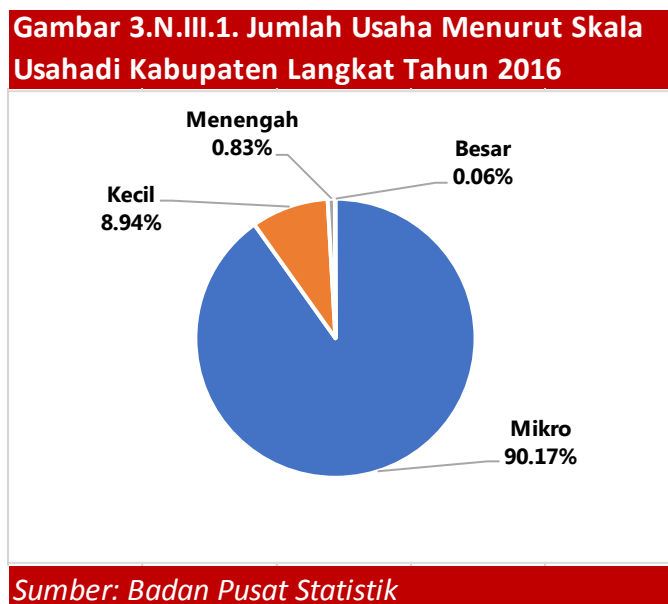
| Skala Usaha | Banyak Usaha | Banyak Tenaga Kerja | Persentase TK (%) |
|---------------|---------------|---------------------|-------------------|
| Mikro | 83,669 | 161,075 | 76.53 |
| Kecil | 8,295 | 30,816 | 14.64 |
| Menengah | 772 | 10,950 | 5.20 |
| Besar | 53 | 7,640 | 3.63 |
| Jumlah | 92,789 | 210,481 | 100.00 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Langkat mencapai 91.964 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 825 unit usaha. Dapat diketahui

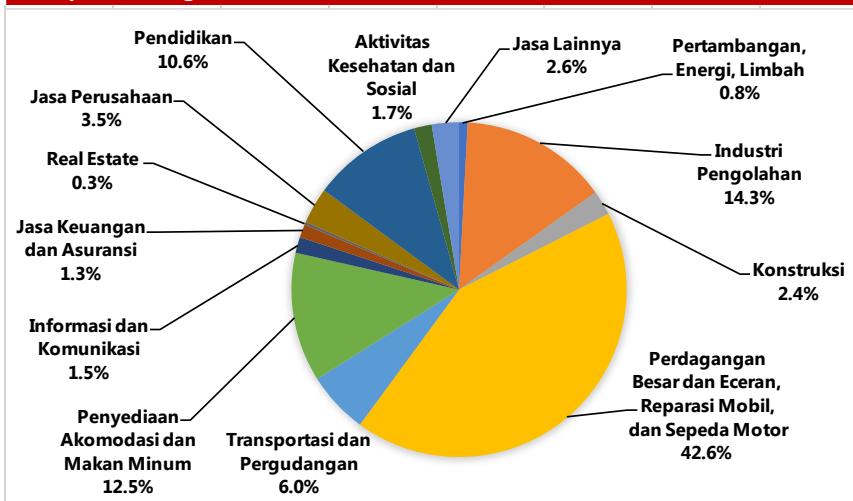
pula UMK di Kabupaten Langkat mampu menyerap tenaga kerja sebesar 91,17% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 8,83% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 83.669 unit usaha atau 90,17% dari total usaha di Kabupaten Langkat. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 8.295 unit usaha atau sebesar 8,94%.



Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Karo adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 89.565 orang atau sekitar 42,55% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Pengolahan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 30.131 orang atau 14,32% dari total pekerja.

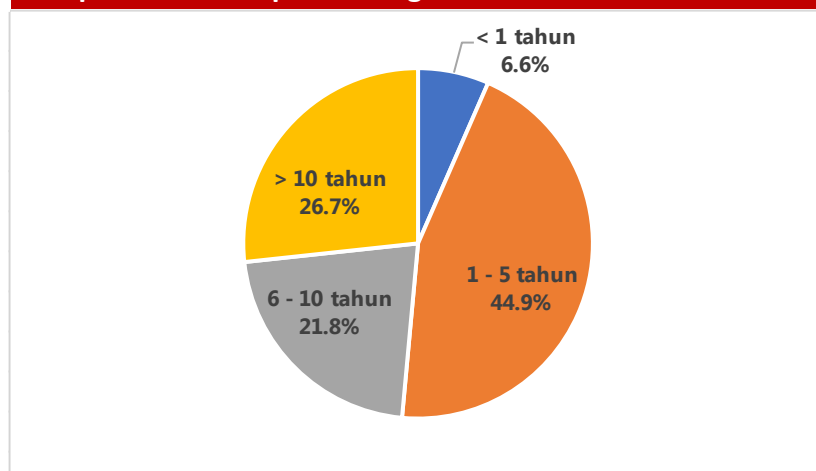
Gambar 3.N.III.1. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Langkat Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Langkat pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 44,9% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 26,7%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Langkat cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Gambar 3.N.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Langkat Tahun 2016

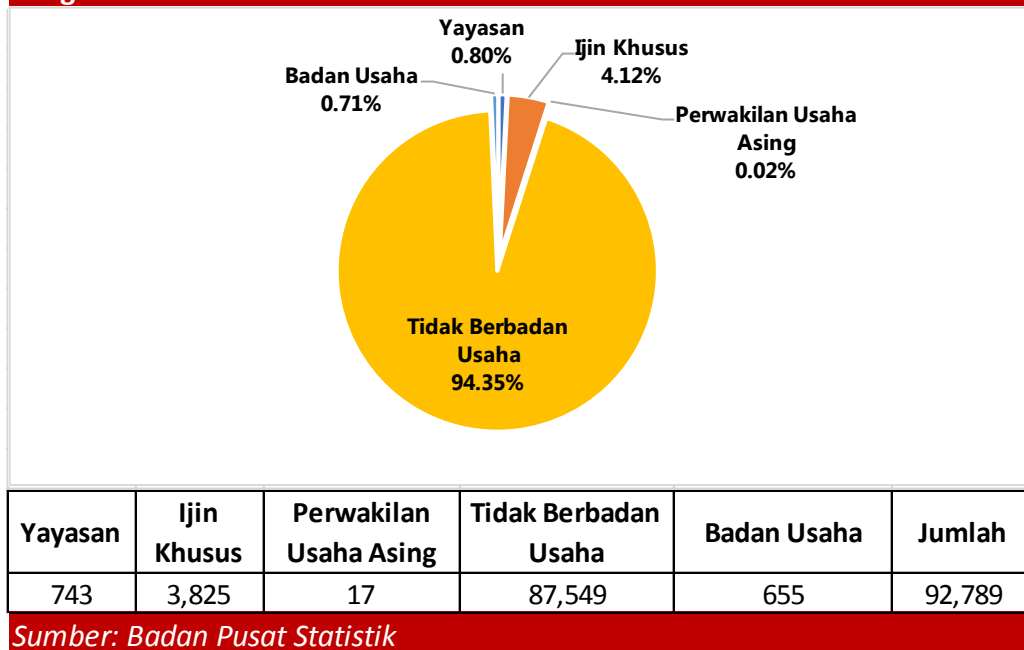


| < 1 tahun | 1 - 5 tahun | 6 - 10 tahun | > 10 tahun | Jumlah |
|-----------|-------------|--------------|------------|--------|
| 6,096 | 41,660 | 20,257 | 24,776 | 92,789 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

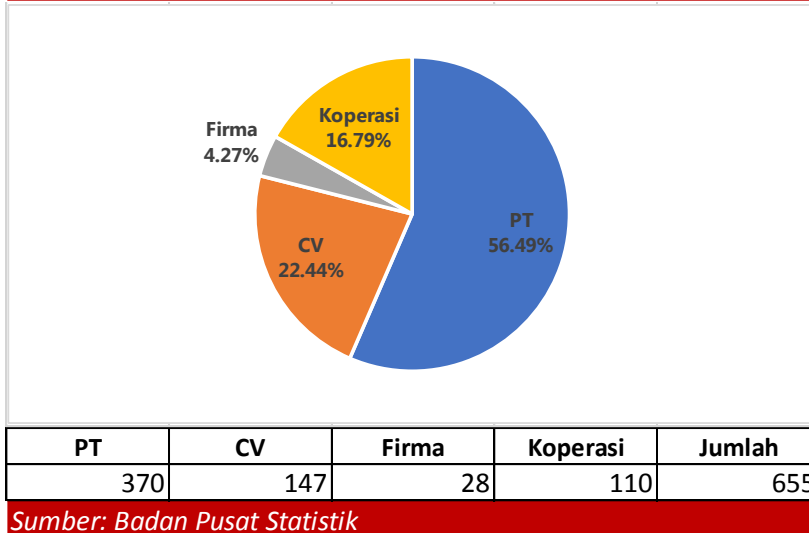
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Langkat memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 87.549 unit usaha atau 94,35% dari total usaha di Kabupaten Langkat. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Langkat mencapai 3.825 unit usaha atau 4,12%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 655 unit.

Gambar 3.N.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Langkat Tahun 2016



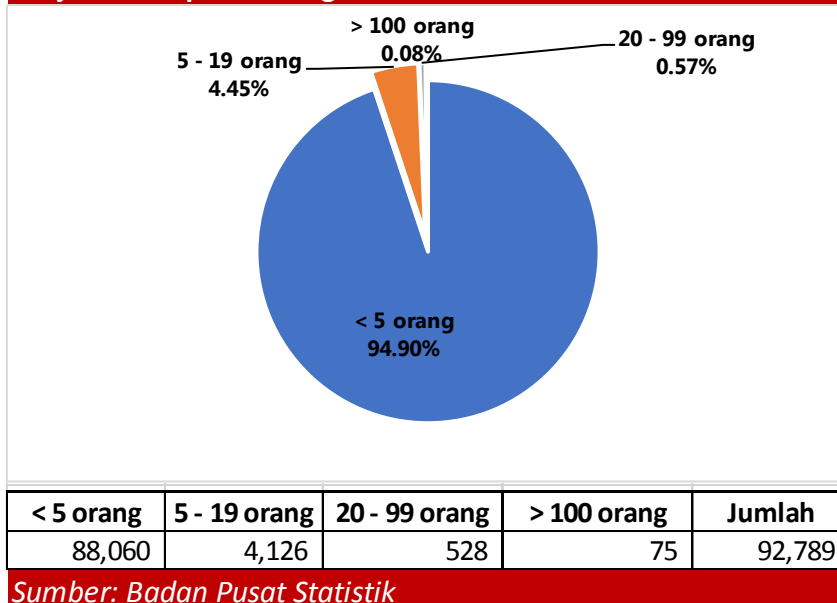
Untuk kategori usaha pada umumnya (56,49%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 370 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 147 unit usaha, yaitu 22,44%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Langkat mencapai 16,79% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 28 unit.

Gambar 3.N.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Langkat Tahun 2016



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,9%) UMKM di Kabupaten Langkat hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,08%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Langkat masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.N.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Langkat Tahun 2016



Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Langkat masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 1,400,48 triliun atau 3,73 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 724,82 triliun atau 4,4 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 7,21 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 7,90 persen.

Tabel 3.N.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Langkat

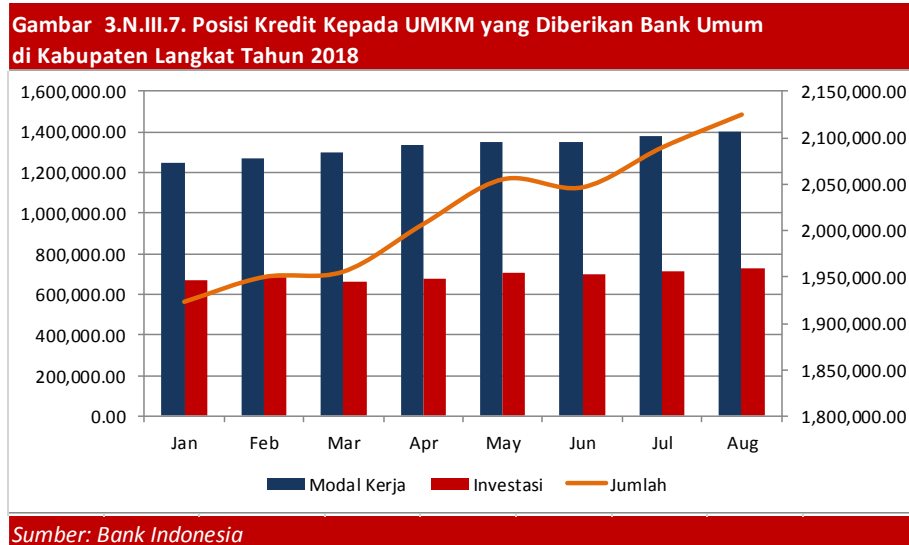
| No | Jenis Penggunaan | Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%) | | | | | |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------------|------|--------------|------|--------------|------|
| | | 2016 | % | 2017 | % | 2018* | % |
| 1 | Modal Kerja | 1,192,608.01 | 3.41 | 1,306,271.47 | 3.56 | 1,400,485.37 | 3.73 |
| 2 | Investasi | 603,011.87 | 3.98 | 671,721.35 | 4.25 | 724,826.99 | 4.40 |
| | Jumlah | 1,795,619.88 | 3.58 | 1,977,992.82 | 3.77 | 2,125,312.36 | 3.93 |

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Langkat cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,51% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 1,61% menjadi Rp 1,400,48 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1,378,25 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara

itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,98%.



IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Langkat. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Langkat. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Pematang Siantar yang mempunyai nilai skor tertinggi. Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.N.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Langkat

| Sektor Usaha | Tujuan | | | Nilai | Ranking |
|----------------------------|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------|---------|
| | Pertumbuhan Ekonomi | Penciptaan Lapangan Pekerjaan | Peningkatan Daya Saing Produk | | |
| | 0,346 | 0,385 | 0,269 | | |
| Pertanian | 0.210 | 0.132 | 0.154 | 0.165 | 1 |
| Industri Pengolahan | 0.140 | 0.094 | 0.135 | 0.121 | 2 |
| Jasa Lainnya | 0.092 | 0.164 | 0.075 | 0.115 | 3 |
| Kehutanan | 0.078 | 0.094 | 0.081 | 0.085 | 4 |
| Akomodasi, Makan dan Minum | 0.062 | 0.086 | 0.103 | 0.082 | 5 |
| Konstruksi | 0.070 | 0.087 | 0.065 | 0.075 | 6 |
| Kesenian | 0.052 | 0.053 | 0.048 | 0.051 | 7 |
| Perikanan | 0.041 | 0.031 | 0.082 | 0.048 | 8 |
| Pertambangan | 0.045 | 0.047 | 0.047 | 0.046 | 9 |
| Jasa Rumah Tangga | 0.048 | 0.045 | 0.038 | 0.044 | 10 |
| Jasa Profesional | 0.030 | 0.050 | 0.041 | 0.041 | 11 |
| Jasa Kesehatan | 0.038 | 0.021 | 0.055 | 0.036 | 12 |
| Jasa Persewaan | 0.038 | 0.037 | 0.025 | 0.034 | 13 |
| Transportasi | 0.042 | 0.033 | 0.025 | 0.034 | 14 |
| Perdagangan | 0.013 | 0.025 | 0.026 | 0.021 | 15 |

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Langkat adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah industri pengolahan, jasa lainnya, kehutanan dan akomodasi makan dan minum.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.N.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Langkat

| Ranking | KPJU Unggulan | Nilai Bobot | Ranking | KPJU Unggulan | Nilai Bobot |
|----------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------------------------------------|------------------------------------|-------------|
| Pertanian, peternakan dan Perburuan | | | Kehutanan | | |
| 1 | Kelapa Sawit | 0.4535 | 1 | Mahoni | 0.0457 |
| 2 | Padi | 0.2480 | 2 | Bambu | 0.0329 |
| 3 | Karet | 0.1851 | 3 | Jati | 0.0319 |
| 4 | Kambing | 0.1222 | 4 | Hutan Mangrove | 0.0191 |
| 5 | Sapi | 0.1205 | 5 | Madu Hutan | 0.0115 |
| 6 | Jagung | 0.1006 | 6 | Jati Putih | 0.0090 |
| 7 | Lembu | 0.0866 | 7 | Sengon Jawa | 0.0090 |
| 8 | Itik/Bebek | 0.0825 | 8 | Damar | 0.0067 |
| 9 | Kedelai | 0.0651 | 9 | Gaharu | 0.0067 |
| 10 | Ayam | 0.0588 | 10 | Rotan | 0.0067 |
| Perikanan | | | Pertambangan dan penggalian | | |
| 1 | Ikan Kolam | 0,2031 | 1 | Pasir | 0,0467 |
| 2 | Ikan sungai | 0,1124 | 2 | Batu Sungai/Kali | 0,0326 |
| 3 | Udang | 0,0754 | 3 | Kerikil | 0,0258 |
| 4 | Ikan Laut | 0,0108 | 4 | Galian C | 0,0200 |
| 5 | Kepiting | 0,0104 | 5 | Pasir Kuarsa | 0,0038 |
| 6 | Kolam Ikan | 0,0097 | 6 | Tanah | 0,0036 |
| | | | 7 | Minyak | 0,0033 |
| | | | 8 | Batu Akik | 0,0025 |
| Industri pengolahan | | | Konstruksi | | |
| 1 | Industri Tempe | 0.0688 | 1 | Pengeboran Sumur | 0,0740 |
| 2 | Pabrik Kelapa Sawit | 0.0546 | 2 | Tukang Pasang Listrik (Non PLN) | 0,0654 |
| 3 | Industri Tahu | 0.0518 | 3 | Tukang Pasang Instalasi Air Bersih | 0,0242 |
| 4 | Industri Batu Bata | 0.0477 | 4 | Kontraktor | 0,0212 |
| 5 | Industri Meubel | 0.0371 | 5 | Tukang Bangunan | 0,0066 |
| 6 | Keripik | 0.0247 | | | |
| 7 | Industri Roti | 0.0236 | | | |
| 8 | Kerupuk | 0.0230 | | | |
| 9 | Industri Sapu Lidi | 0.0207 | | | |
| 10 | Keripik Pisang Gosong | 0.0171 | | | |
| Perdagangan besar dan eceran | | | Transportasi dan pergudangan | | |
| 1 | Perdagangan Kelapa Sawit | 0.1043 | 1 | Angkutan Kota/Desa | 0.1241 |
| 2 | Toko Kelontong/Mini Market | 0.0814 | 2 | Becak Motor/Betor | 0.0721 |
| 3 | Perdagangan Beras | 0.0785 | 3 | Angkot | 0.0634 |
| 4 | Toko Pakaian | 0.0491 | 4 | Perahu Getek | 0.0574 |
| 5 | Toko Bangunan | 0.0414 | 5 | Jasa Gudang Barang | 0.0324 |
| 6 | Perdagangan Karet | 0.0292 | 6 | Becak | 0.0277 |
| 7 | Agen Kelapa Sawit | 0.0245 | 7 | Kurir/Ekspedisi Lokal | 0.0162 |
| 8 | Perdagangan Kelapa | 0.0228 | 8 | Perahu/Sampan | 0.0154 |
| 9 | Perdagangan Sparepart Kendaraan | 0.0208 | 9 | Ojek | 0.0138 |
| 10 | Reparasi Motor (Bengkel Motor) | 0.0175 | | | |
| Penyediaan akomodasi, makan dan minum | | | Jasa persewaan | | |
| 1 | Rumah Makan | 0.1566 | 1 | Rental Kendaraan | 0,0737 |
| 2 | Penginapan/Wisma | 0.0606 | 2 | Jasa Kebersihan | 0,0234 |
| 3 | Hotel | 0.0467 | 3 | Rental Kaset&VCD | 0,0177 |
| 4 | Warung Makan | 0.0246 | 4 | Pembantu Rumah Tangga | 0,0086 |
| | | | 5 | Warnet | 0,0051 |
| | | | 6 | Persewaan Gedung | 0,0043 |
| | | | 7 | Tour&Travel | 0,0040 |
| | | | 8 | Penyalur TKI | 0,0026 |
| Jasa profesional, ilmiah dan teknis | | | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | | |
| 1 | Photografi | 0.0526 | 1 | Klinik Kesehatan | 0.3105 |

Tabel 3.N.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Langkat

| Ranking | KPJU Unggulan | Nilai Bobot | Ranking | KPJU Unggulan | Nilai Bobot |
|---------------------------------------|-------------------------------|-------------|---------------------|---------------------------------|-------------|
| 2 | Notaris&PPAT | 0.0316 | 2 | Pijat Urut | 0.0835 |
| 3 | Jasa Bantuan Hukum/Advokat | 0.0284 | 3 | Panti Asuhan | 0.0472 |
| 4 | Photostudio | 0.0079 | 4 | OUKUP | 0.0174 |
| Kesenian, hiburan dan rekreasi | | | Jasa lainnya | | |
| 1 | Organ Tunggal | 0.0507 | 1 | Penjahit | 0,0671 |
| 2 | Wisata Alam | 0.0311 | 2 | Salon | 0,0633 |
| 3 | Tempat Pemandian/Kolam Renang | 0.0263 | 3 | Jasa Reparasi Alat Elektronik | 0,0443 |
| 4 | Kuda Lumping | 0.0135 | 4 | Jasa Reparasi Alat Rumah Tangga | 0,0226 |
| 5 | Wisata Gua | 0.0123 | 5 | Doorsmeer | 0,0118 |
| 6 | Sanggar Tari | 0.0115 | 6 | Perbaikan Gadget | 0,0100 |
| 7 | Kelompok Teater | 0.0110 | 7 | Tukang Las | 0,0062 |
| 8 | Wisata Religi | 0.0104 | 8 | Tukang Service TV | 0,0050 |
| 9 | Arena Futsal | 0.0088 | 9 | Pembantu Rumah Tangga | 0,0048 |
| 10 | Kesenian Daerah | 0.0086 | | | |

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Langkat dengan luas 46.112 ha dengan produksi yang dihasilkan sebesar 751.413 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Untuk sektor kehutanan Kabupaten Langkat memiliki luas 282.662 ha dan komoditas unggulannya terdapat pada mahoni dan juga pada sektor pertambangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 9,55 persen untuk PDRB atas Dasar Harga Berlaku, komoditas unggulan terdapat pada pasir di Kabupaten Langkat. Untuk sektor perikanan, komoditas unggulan untuk Kabupaten Langkat adalah ikan kolam sebagai komoditas unggulannya. Dalam sektor perikanan, produksi perikanan di Kabupaten Langkat tercatat 58.545,80 ton. Untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tempe merupakan komoditas unggulan Kabupaten Langkat untuk sektor industri pengolahan dan produksi tempe kebanyakan dilakukan oleh industri rumah tangga. Sedangkan untuk sektor konstruksi hanya terdapat lima komoditas unggulan dengan komoditas pengeboran sumur sebagai komoditas unggulan Kabupaten Langkat untuk sektor konstruksi yang

diketahui bahwa pengeboran sumur Langkat juga bekerjasama dengan pihak Pertamina.

Untuk sektor perdagangan besar dan eceran terdapat sepuluh komoditas dimana komoditas perdagangan kelapa sawit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Langkat untuk sektor perdagangan besar dan eceran. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya produksi kelapa sawit maka perdagangan kelapa sawit akan juga semakin meningkat. Sedangkan untuk sektor transportasi dan pergudangan juga terdapat sembilan komoditas dengan komoditas angkutan kota/desa sebagai komoditas unggulan Kabupaten Langkat sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum juga terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Langkat untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat delapan komoditas unggulan, yaitu rental kendaraan yang paling unggul di Kabupaten Langkat untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan fotografi sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Langkat untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat empat komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Langkat untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi juga terdapat sepuluh komoditas unggulan dengan organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Langkat untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya juga terdapat sembilan komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Langkat untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kelapa sawit, padi, ikan kolam, karet, dan jagung. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut.

Tabel 3.N.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Langkat

| Ranking | Sektor | KPJU | Bobot |
|---------|------------------|--------------------------|--------|
| 1 | Pertanian | Kelapa Sawit | 0,3278 |
| 2 | Pertanian | Padi | 0,2051 |
| 3 | Perikanan | Budidaya Ikan Kolam | 0,1189 |
| 4 | Pertanian | Karet | 0,1041 |
| 5 | Pertanian | Jagung | 0,0999 |
| 6 | Transportasi | Angkutan Kota/Desa | 0,0744 |
| 7 | Perdagangan | Perdagangan Kelapa Sawit | 0,0680 |
| 8 | Perdagangan | Perdagangan Beras | 0,0603 |
| 9 | Kesenian&Hiburan | Wisata Alam | 0,0545 |
| 10 | Transportasi | Becak Motor/Betor | 0,0483 |

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas angkutan kota/desa, perdagangan kelapa sawit, Perdagangan beras, wisata alam, dan becak motor. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor jasa pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan untuk sektor perdagangan dan jasa transportasi, dan 1 (satu) untuk masing-masing sektor perikanan dan kesenian dan hiburan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Langkat berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Langkat, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor kelapa sawit dan perdagangan kelapa sawit relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan padi sawah, jagung, angkutan kota, perdagangan beras dan wisata alam yang relatif memiliki prospek baik bila dibandingkan dengan karet dan becak motor/betor yang relatif memiliki prospek cukup bila dibandingkan dengan Ikan kolam yang memiliki prospek kurang baik.

Tabel 3.N.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Langkat Berdasarkan Prospek dan Potensinya

| Sektor | KPJU Unggulan Lintas Sektor | Rata-rata Skor | | Kategori | |
|-------------------|-----------------------------|----------------|---------|-------------|-------------|
| | | Prospek | Potensi | Prospek | Potensi |
| Pertanian | Kelapa Sawit | 4.167 | 3.333 | Sangat Baik | Baik |
| Pertanian | Padi Sawah | 3.833 | 4.000 | Baik | Baik |
| Perikanan | Ikan Kolam | 1.833 | 4.000 | Kurang Baik | Baik |
| Pertanian | Karet | 2.500 | 2.500 | Cukup | Cukup |
| Pertanian | Jagung | 3.333 | 4.667 | Baik | Sangat Baik |
| Transportasi | Angkutan Kota | 3.833 | 4.000 | Baik | Baik |
| Perdagangan | Perdagangan Kelapa Sawit | 4.500 | 4.833 | Sangat Baik | Sangat Baik |
| Perdagangan | Perdagangan beras | 3.667 | 4.833 | Baik | Sangat Baik |
| Kesenian Rekreasi | Wisata Alam | 3.500 | 5.000 | Baik | Sangat Baik |
| Transportasi | Becak Motor/Betor | 2.833 | 2.167 | Cukup | Cukup |

Sumber : Data diolah

Pada aspek potensi, jagung, perdagangan kelapa sawit, perdagangan beras dan wisata alam relatif paling potensial dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti kelapa sawit, padi sawah, ikan kolam dan angkutan kota relatif memiliki potensi yang baik dibandingkan dengan karet dan becak motor/betor relatif memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa wisata alam, perdagangan beras, perdagangan kelapa sawit, jagung, angkutan kota, padi sawah dan kelapa sawit memiliki potensi yang baik dan memiliki prospek untuk dapat berkembang. sedangkan untuk ikan kolam tidak berpotensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang, selanjutnya untuk karet dan becak motor/betor tidak memiliki potensi berkembang dan tidak memiliki prospek untuk